PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI SUKABUNGAH SEJAHTERA KOTA BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:

Mochamad Risal Destia

10511319



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Sukabungah Sejahtera Coop located at Sukabungah district office, Bandung. After researched and received some information that the Sukabungah Sejahtera Soop isa coop thatprovides save and loan service. The system implemented in the Sukabungah Sejahtera Coop still uses manual processes such as write all transactions into the book, while the books are used as documentation issaving book and loan book. This causes there are often errors in recording and counting. In making coop report takes a long time because they still look and search into save and loan books. Based on the description above, the writer intends to build a computerized system in order to provide information faster and more accurately.

Method of information system development save and loan coopis created using object-oriented approach with the tools used is UML (Unified Modeling Language). For the development system using a prototype model in which developers and customers can interact each other during the system building process. And for data collection technique by observation and interview.

The computerized information systemof this save and loan coop is designed to make the coop management can process data and save and loan data easily as well as in the making of reports that required, so as the computerized system can provide information faster and more accurately.

Keywords: Information System, Save and Loan, Sukabungah Sejahtera Coop

I. BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sangatlah pesat dan sejalan juga dengan rumitnya dunia bisnis dan informasi. Komputer merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah kerumitan dalam pengolahan informasi, komputer dapat menangani proses pengolahan data yang diolah menjadi suatu informasi yang dibutuhkan sehingga dapat membantu manusia memperrmudah pekerjaan. Kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk menyajikan data-data yang lengkap sangat diperlukan oleh suatu instansi, organisasi atau perusahaan. Sistem informasi memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya,yaitu kecepatan dan ketepatan dalam melakukan proses pencarian dan pengolahan data.

Pada era informasi saat ini kebutuhan akan informasi dan pengelolaan data semakin kompleks dan beragam. Selain itu, setiap perusahaan atau instansi maupun individu memerlukan akses yang cepat, tepat, dan akurat terhadap informasi yang dibutuhkan. Diperlukan suatu mekanisme baru yang berperan penting dalam pengelolaan data untuk dijadikan sebuah bentuk keluaran yang berupa informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan juga meningkatnya aktivitas kerja serta persaingan kerja dalam dunia bisnis, keberadaan komputer sebagai pengolah data telah membuat banyak perusahaan atau instansi dan lembaga usaha untuk menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi komputer dengan tujuan membantu perkembangan dan kemajuan suatu instansi/perusahaan tersebut agar dapat bersaing dalam dunia bisnis.

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan terthadap masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat, proses pelayanan transaksi simpan pinjam membutuhkan suatu layanan sistem informasi pengelolaan data simpan pinjam yang efektif dan efisien hal ini bertujuan agar sistem informasi pelayanan simpan pinjam di Koperasi tersebut dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta dapat membantu mempermudah pekerjaan pengurus koperasi.

Penulis mengadakan penelitian di Koperasi Sukabungah Sejahtera yang beralamat di kantor Kelurahan Sukabungah Kota Bandung. Setelah diteliti dan mendapat informasi dari beberapa orang bahwasanya Koperasi Sukabungah Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam yang mengolah data seperti data anggota, data simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan manasuka serta pinjaman. Sistem yang diterapkan pada simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera ini masih dilakukan dengan mencatat semua transaksi simpan pinjam ke dalam pembukuan simpanan dan pinjaman sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan transaksi dan pelayanan nya pun menjadi lama. Serta sulitnya pencarian data seperti mencari data simpanan maupun data pinjaman karena media penyimpanan data yang masih menggunakan pembukuan dan pada pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus melihat dan mencari dari data transaksi simpan pinjam sehingga informasi yang dibutuhkan menjadi kurang cepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan penulis mengangkat judul skripsi ini tentang " PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI SUKABUNGAH SEJAHTERA KOTA BANDUNG" Dengan adanya sistem yang

terkomputerisasi ini pengurus koperasi diharapkan dapat dengan mudah untuk mengelola data anggota dan data simpan pinjam serta dalam pembuatan laporan per anggota yang diperlukan, sehingga dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas tentang latar belakang masalah yang ada, maka dapat dilakukan identifikasi dan merumuskan masalah, yaitu :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengidentifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan masih dengan cara mencatat semua transaksi simpan pinjam ke dalam pembukuan simpanan dan pinjaman. Sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan transaksi dan pelayanan nya pun menjadi lama.
2 Sulitnya pencarian data seperti mencari data simpanan maupun pinjaman karena media penyimpanan data yang masih menggunakan pembukuan.
3 Pada pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus melihat dan mencari dari data transaksi simpan pinjam sehingga informasi yang dibutuhkan menjadi kurang cepat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun penulis merumuskan masalah berupa pertanyaan yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi simpan pinjam yang sedang berjalan di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi simpan pinjam yang diusulkan di Koperasi Sukabungah Sejahterta..
3. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.
4. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi yang akan dibuat pada simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung,yakni ;

1.3.2. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari dilakukannya penelitian di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung adalah untuk membangun suatu sistem informasi yang baru agar dapat memecahkan serta mengatasi permasalahan pada sistem Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera yang berjalan saat ini.

1.3.3. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada proses simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi perancangan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian yang terdiri dari 2, yaitu Kegunaan Akademis dan Kegunaan Praktis.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu
   Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh pada Jurusan Sistem Informasi khususnya dalam Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapannya pada dunia praktik, khususnya Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera.

3. Bagi Penulis lain
   Penelitian yang dilakukan ini dapat digunakan sebagai penelitian lebih lanjut sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan mengambil topik permasalahan yang sama.

1.4.3. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, secara khusus Usulan Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Membantu proses pengolahan data Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung. dengan sistem yang terkomputerisasi.

2. Membantu bagian Petugas Koperasi untuk mengolah data agar lebih efektif dan efisien.

3. Membantu pada pembuatan laporan yang sudah otomatisasi sehingga memberikan informasi lebih cepat dan lebih akurat.

1.5. Batasan Masalah

1. Sistem informasi yang dibahas hanya mencangkup pengelolaan data simpanan, data pinjaman, proses penarikan, proses simpan pinjam dan pembayaran angsuran serta pembuatan laporan per anggota.
2. Sistem informasi ini tidak membahas tentang SHU (Sisa Hasil Usaha) dan keluar dari keanggotaan.
3. Simpanan anggota berupa simpanan pokok ,wajib, dan simpanan manasuka.
4. Sistem Informasi ini hanya bisa melayani penarikan simpanan manasuka.
5. Sistem informasi ini hanya membuat laporan per anggota tidak membahas laporan kas keuangan..

6. Aplikasi yang di rancang yakni aplikasi berbasis *desktop* dan dibuat hanya untuk petugas koperasi.

II. Kajian Pustaka

2.1. Konsep Sistem

Pengertian sistem sangatlah luas dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Sistem sangat diperlukan dalam melakukan kinerja yang baik dan terstruktur terhadap manajemen. Keterpaduan sistem ini memungkinkan terciptanya kerjasama untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat

2.1.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Jogiyanto adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.2. Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan penting bagi yang menerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertahankan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luhar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

2.4. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama.

2.4.1. Koperasi Simpan Pinjam

Dalam buku Subandi *"Ekonomi Koperasi"* merupakan koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali keada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.

2.5. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah dua buah komputer atau lebih yang saling terhubung dengan sebuah media fisik dan *software* dengan tujuan melakukan komunikasi antara komputer-komputer tersebut.Jaringan komputer muncul dari adanya kebutuhan berbagai data diantara para pengguna.

2.6. Perangkat Lunak pendukung

Perangkat lunak pendukung adalah perangkat lunak yang digunakan dalam merancang sistem dari mulai *coding* sampai implementasinya. Pada perancangan aplikasi *monitoring* hasil penjualan *sales promotor* ini perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah *Oracle Developer Suite* 6i dan *Oracle Database Enterprise* 10g berikut adalah definisi dari perangkat lunak pendukung tersebut:

2.6.1. Oracle Database 10g Enterprise Edition

Oracle Database 10g merupakan database pertama dirancang untuk komputasi *grid*, cara yang paling fleksibel dan hemat biaya untuk mengelola informasi perusahaan. *Database 10g* memotong biaya manajemen sambil memberikan kualitas pelayanan tertinggi. *Oracle Database Enterprise Edition* menawarkan skalabilitas industry terkemuka dan kehandalan dalam menyimpan database serta konfigurasi sistem tunggal.

2.6.2. Oracle Developer Suite 6i

Oracle Developer Suite 6i adalah produk untuk membuat suatu aplikasi yang cukup lengkap dan sangat mudah digunakan. Oracle Developer terdiri ini atas subproduk untuk membuat aplikasi sebagai berikut :

1. *Oracle Form*

Oracle Form berguna untuk mengakses sebuah table dengan fasilitas seperti pada umumnya, yaitu menampilkan, memasukkan, mengubah, dan menghapus data. Selain itu, juga form dapat memproses sebuah perhitungan dalam sebuah table dan dapat dalam range atau bagian tertentu.

2. *Oracle Report*

Sebuah report adalah tampilan halaman yang berorientasi menampilkan data di mana user dapat memilih data apa yang akan ditampilkan, dalam bentuk bagaimana, tetapi user tidak dapat mengubah data tersebut. Sebuah report berorientasi untuk dicetak atau hanya untuk dilihat dalam display. Dalam Oracle Developer terdapat tool untuk mengenerate report yang sangat bagus dan powerfull. Dengan report desain dapat dirancang sebuah tampilan report, data apa saja yang akan disajikan tanpa harus melakukan pemrograman mendalam.

III. Objek dan Metodologi Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan tempat dimana di laksanakan nya kegiatan penelitian . Objek penelitian ini sangat penting karena disini lah kegiatan peneliti untuk dapat memperoleh bahan yang akan diteliti nantinya, penulis melaksanakan penelitian di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kelurahan Sukabungah yang beralamat di Jln. H. Yasin No.73, 40162 Bandung, Jawa Barat Tlp : (022) 2039566.

3.1.1. Sejarah singkat Koperasi Sukabungah Sejahtera

Koperasi ini bernama Koperasi Sukabungah Sejahtera atau bisa disingkat KSS, Koperasi Sukabungah Sejahtera ini termasuk ke dalam jenis Koperasi simpan pinjam dimana melayani transaksi simpan pinjam untuk anggota nya, berdiri pada tanggal 20 April 2011 dan telah mempunyai No Akta pendirian No.016/BH/XIII.23/IV/KO/214. Wilayah kerja Koperasi ini berada di lingkungan Kantor Kelurahan Sukabungah yang beralamat di Jln. H.Yasin No.73, Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi, 40162 Bandung, Jawa Barat Tlp : (022) 2039566.

3.1.2. Visi dan misi

Visi

TERWUJUDNYA KOPERASI SUKABUNGAH SEJAHTERA YANG MENDIRI PROFESIONAL, KREATIF, INOVATIF DAN PELAYANAN PRIMA BAGI ANGGOTA.

Misi

a. Mengembangkan unit usaha koperasi sukabungah sejahtera yang dapat memberikan manfaat bagi kepentingan anggota.
b. Meningkatkan kualitas dan kemamouan manajemen kewirakoperasian, pengurus, pengawas, KSS.
c. Mengoptimalkan prasarana dan sarana bagi kelancaran usaha KSS.
d. Menigkatkan peran dan fungsi KSS sebagai lembaga ekonomi yang modern dan berwatak kerakyatan.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, diperlukan data yang bersifat objektif, akurat, dan terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.Untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian ini perlu dilakukan sebuah riset atau penelitian.Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut ;

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses**.**

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan sistem informasi di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kota Bandung ini harus mendapatkan informasi – informasi dasar yang dapat digunakan untuk merancang sebuah sistem ini yang sesuai dengan harapan, informasi tersebut diperoleh yakni dengan cara :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data Primer adalh data yang didapat dengan secara langsung dari objek yang diteliti bisa dari pribadi maupun dari instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian. Adapun penulis melakukan pengumpulan data dengan cara

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah suatu cara pengambilan data dengan meihat atau mengamati secara langsung proses-proses yang berlangsung dalam proses kegiatan simpan pinjam yang terjadi di Koperasi Sukabungah Sejahtera Kelurahan Sukabungah Kota Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara memperoleh data dengan cara tanya-jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperoleh agar dapat dibuat suatu sistem yang sesuai dengan keinginan penggunanya. dalam hal ini proses wawancara dilakukan langsung kepada Ketua Koperasi Sukabungah Sejahtera Ibu E.Rohaedah untuk mengetahui informasi mengenai sistem informasi yang dipakai di koperasi tersebut, kelebihan maupun kekurangan sistem yang sedang berjalan dalam pengolahan data koperasi simpan pinjam beserta harapan sistem yang diinginkan seperti apa dan harus bagaimana..

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yang merupakan pengumpulan data – data dan informasi yang diperlukan dan diperoleh dari koperasi yang bersangkutan yakni Koperasi Sukabungah Sejahtera. Serta dengan cara mempelajari buku literatur, dokumen, catatan, serta dokumen dokumen yang sudah di

publikasikan referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian tersebut. Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder yang berbentuk dokumen – dokumen yang dapat digunakan yaitu;

a. Data profil koperasi
b. Data simpanan
c. Data pinjaman
d. Data laporan koperasi

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem sangat diperlukan dalam penelitian ini dikarenakan dengan adanya pendekatan dan pengembangan sistem dapat membantu penulis dalam mengembangkan sistem informasi yang baru. Adapun pembangunan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Object Oriented* dan untuk pengembangan sistem dengan menggunakan model *prototype.*

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented*). Fokus utama metodologi ini pada objek, dengan melihat suatu sistem terdiri dari objek yang saling berhubungan. Objek dapat digambarkan sebagai benda, orang, tempat dan sebagainya yang mempunyai atribut dan metode. Metode ini akan membahas permasalahan dalam organisasi tersebut agar dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah dipelihara, lebih efesien dalam pemakaiannya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode *prototype (prototyping).* Dengan metode *Prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama prpses pembuatan sistem.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan sistem

Peracangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik atau tidak dan cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggambaran usecase diagram dan diagram aktivitas yang akan diusulkan.

4.1.1. *Use Case diagram*

Diagram ini menyajikan interkasi antara *use case* dan aktor.*Use case* menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan - persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pengguna. Adapun *use case diagram* pada sistem informasi simpan pinjam yang di usulkan adalah pada gambar 4.1 halaman 10

4.1.2. Diagram Aktivitas

Menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, dan berikut ini merupakan aliran aktivitas yang diusulkan di koperasi sukabungah sejahtera.

1. Diagram Aktivitas pendaftaran pada Gambar 0.1 halaman 11
2. Diagram Aktivitas Transaksi Simpanan pada Gambar 4.3 halaman 12

3. Diagram Aktivitas Transaksi Penarikan pada Gambar 4.4 halaman 13
4. Diagram Aktivitas Transaksi Pinjaman pada gambar 4.5 halaman 14
5. Diagram Aktivitas Transaksi Pembayaran angsuran pada Gambar 4.6 halaman 15

4.2. Pengujian Sistem dan Implementasi

4.2.1. Pengujian Sistem

Pengujian aplikasi/perangkat lunak ini dilakukan pada modul – modul yang ada pada aplikasi sistem informasi simpan pinjam di koperasi sukabungah sejahtera, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian Login pada Tabel 0.1 halaman 16
2. Pengujian inputan data anggota pada Tabel 0.2 halaman 16
3. Pengujian inputan data simpanan pada Tabel 0.3 halaman 16
4. Pengujian inputan data penarikan pada Tabel 0.4 halaman 17
5. Pengujian inputan data pinjaman pada Tabel 0.5 halaman 18
6. Pengujian inputan data angsuran pada Tabel 0.6 halaman 18

4.2.2. Implementasi antar muka

Bagian antar muka ini sangat penting dalam suatu program atau aplikasi, karena bagian ini menggambarkan interaksi antara user dengan sistem. Implementasi antar muka dirancang semenarik mungkin agar pengguna dapat menggunakan nya dengan mudah. Berikut ini adalah *form* yang dirancang berdasarkan menu dan sub menunya :

1. Implementasi Halaman Utama Aplikasi pada Tabel 4.15 halaman 19

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibuat pada tahap perancangan, implementasi Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses perhitungan transaksi simpan, pinjam, saat ini sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga proses perhitungan transaksi simpan pinjam diharapkan dapat lebih cepat dan akurat.
2. Pada sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Sukabungah Sejahtera ini sudah menggunakanm penyimpanan ke database serta pencarian otomatis dengan menginputkan nama anggota yang diharapkan dapat membantu proses pencarian data agar lebih cepat.
3. Sistem informasi simpan pinjam ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah dalam hal pembuatan pembuatan laporan per anggota menjadi lebih cepat.

5.2. Saran

1. Berdasarkan dari proses perancangan yang telah dibuat, maka saran yang dapat penulis usulkan yaitu sebagai berikut :
2. Sistem informasi yang dibangun selanjutnya diharapkan adanya penambahan pada program untuk penghitungan Sisa hasil usaha (SHU) dari setiap anggota
3. Sistem informasi yang dibangun selanjutnya diharapkan untuk mengelola data anggota yang keluar dari Koperasi.

4. Sistem informasi yang dibangun selanjutnya diharapkan agar untuk menambah laporan kas keuangan koperasi

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi.* Andi. Yogyakarta. 2003

Diana Effendi, ST.,MT dan Iyan Gustiana, S.Kom.,M.Kom,"Belajar Oracle 10g iSQL*Plus SQL*Plus SQL>.SQL Fundamental", Bandung : Sistem Informasi Unikom, 2011.

Diana Effendi, ST.,MT dan Iyan Gustiana, S.Kom.,M.Kom,"Belajar PL/SQL dan Oracle Developer 10g".Edisi Revisi, Bandung : Sistem Informasi Unikom, 2011.

Edhy Sutanta. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2003

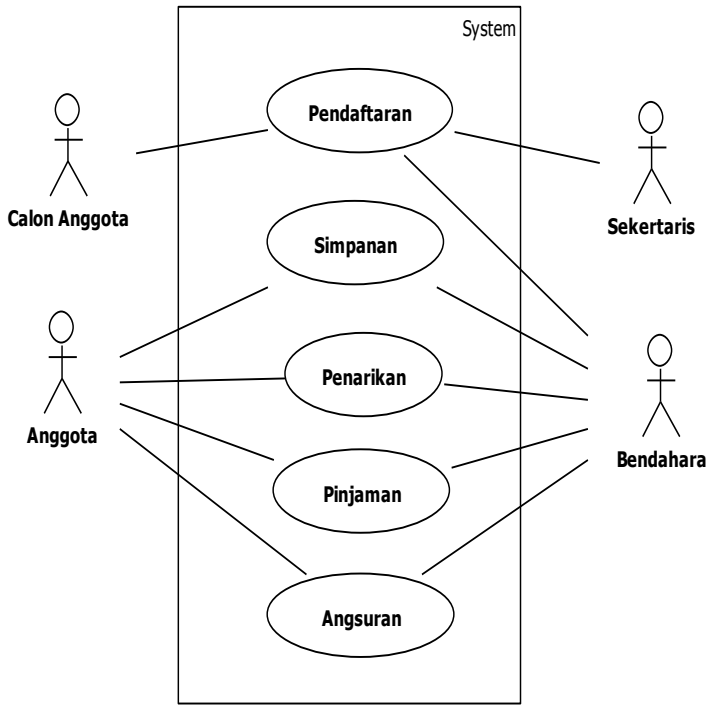
Imam Heryantodan Budi Raharjo, "Menguasai Oracle, SQL, dan PL/SQL", Bandung :Informatika, 2006.

Jogiyanto. HM. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta. 2005

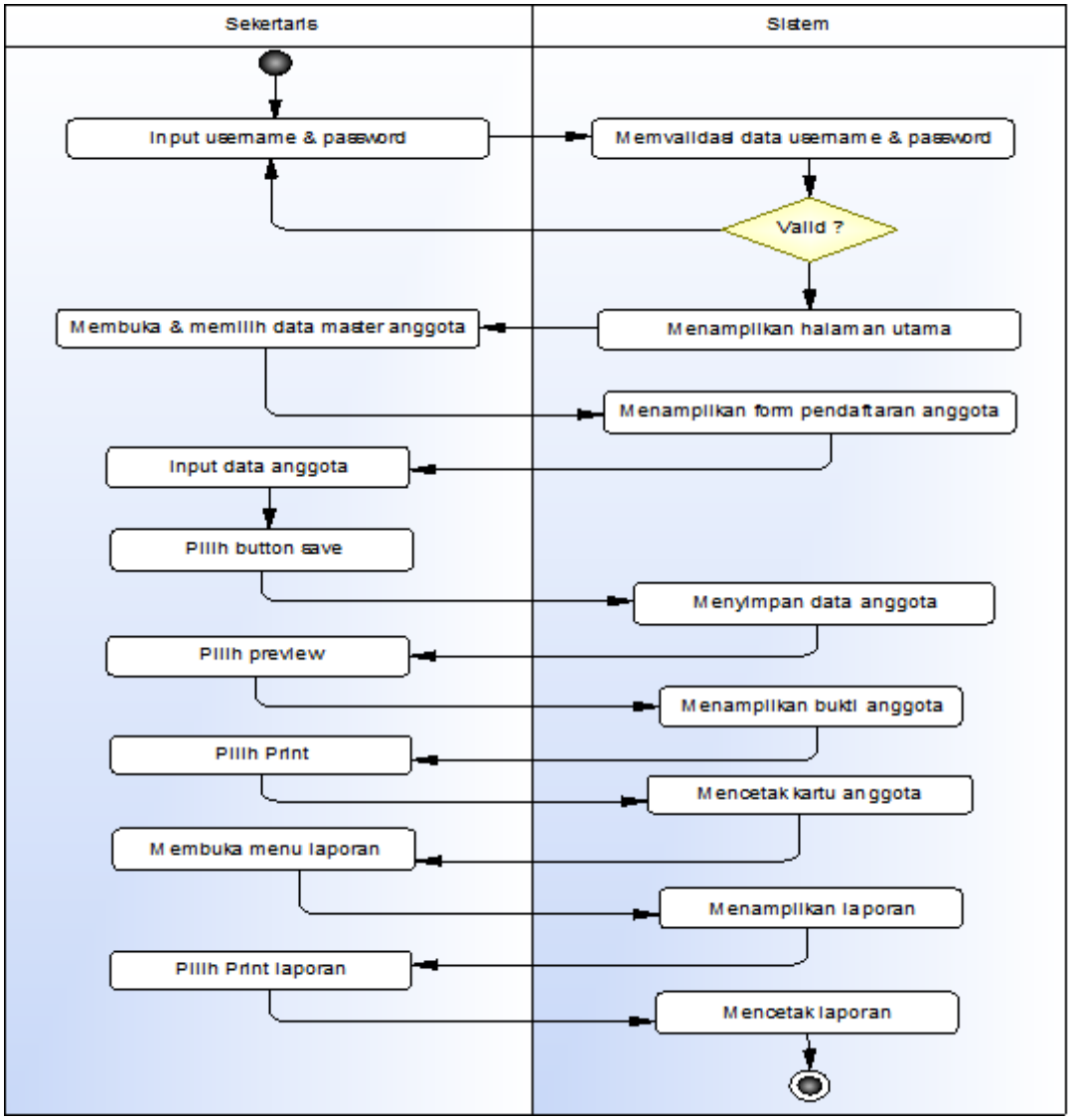
Mulyanto. Agus, "Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi",1st ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Rosa. A.S., dan Shalahuddin. M, "Rekayasa Perangkat Lunak", 2nd ed, Bandung:Informatika, 2014

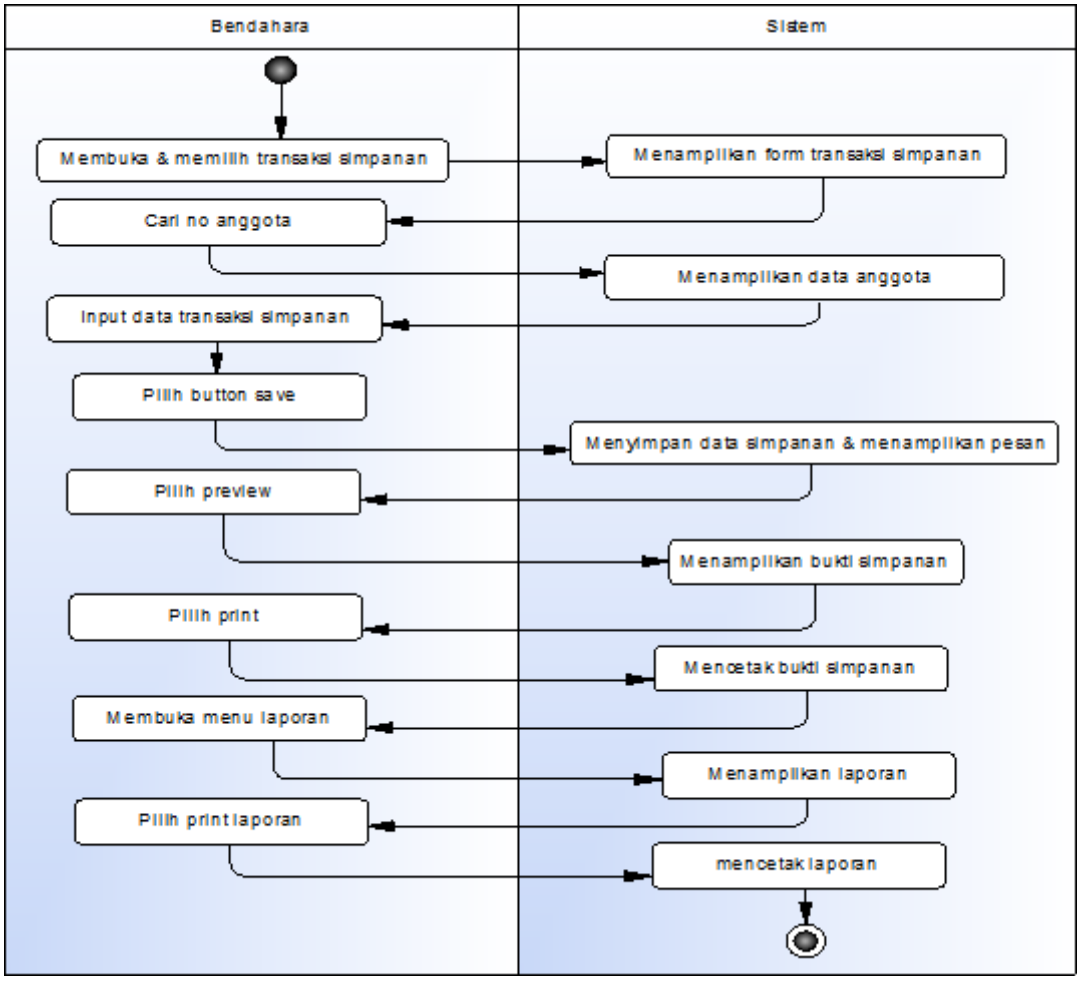
Subandi, *EKONOMI KOPERASI (Teori dan praktek)*, ALFABETA, Bandung, 2010



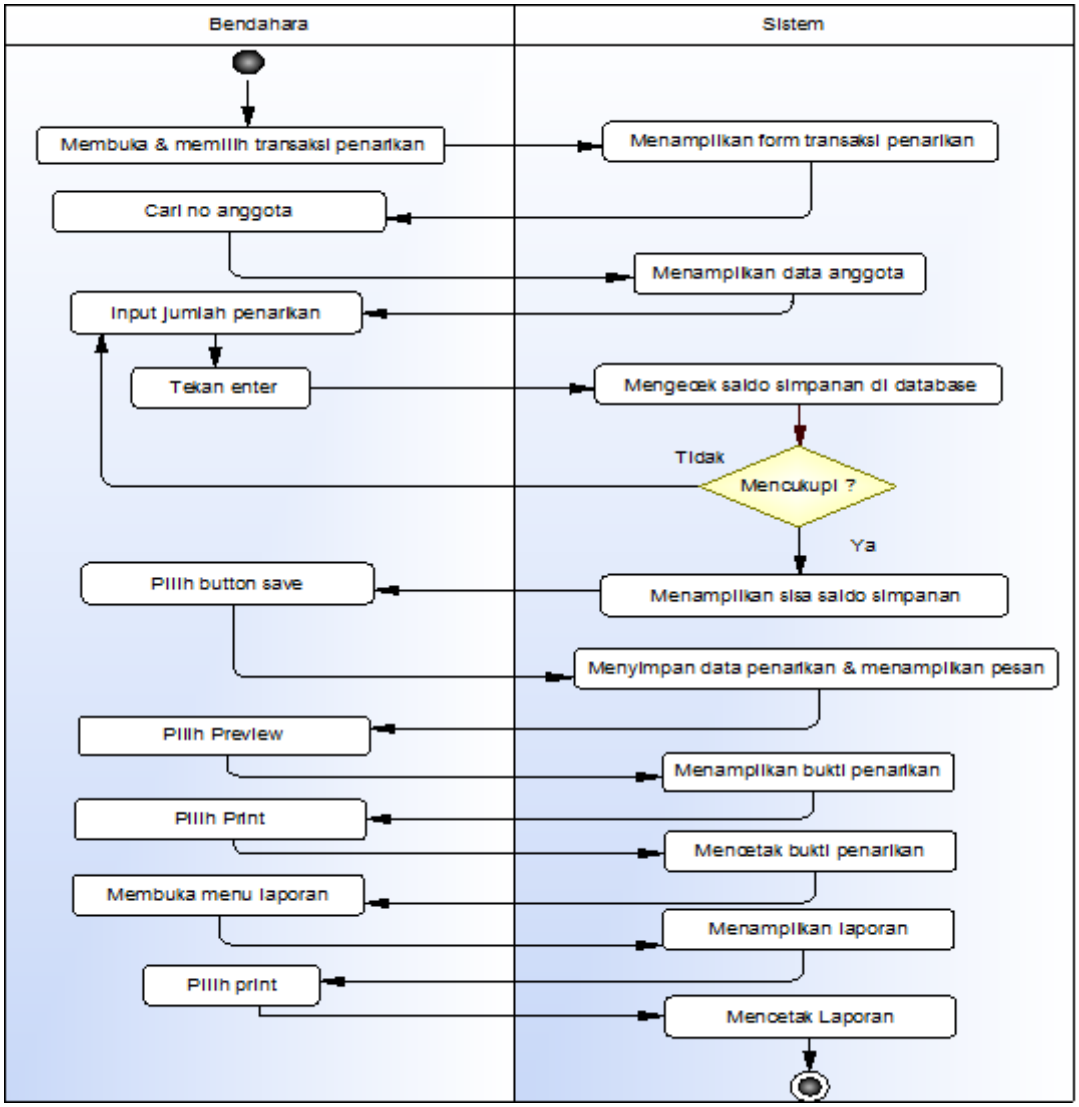
Gambar 0.2 Usecase yang di usulkan



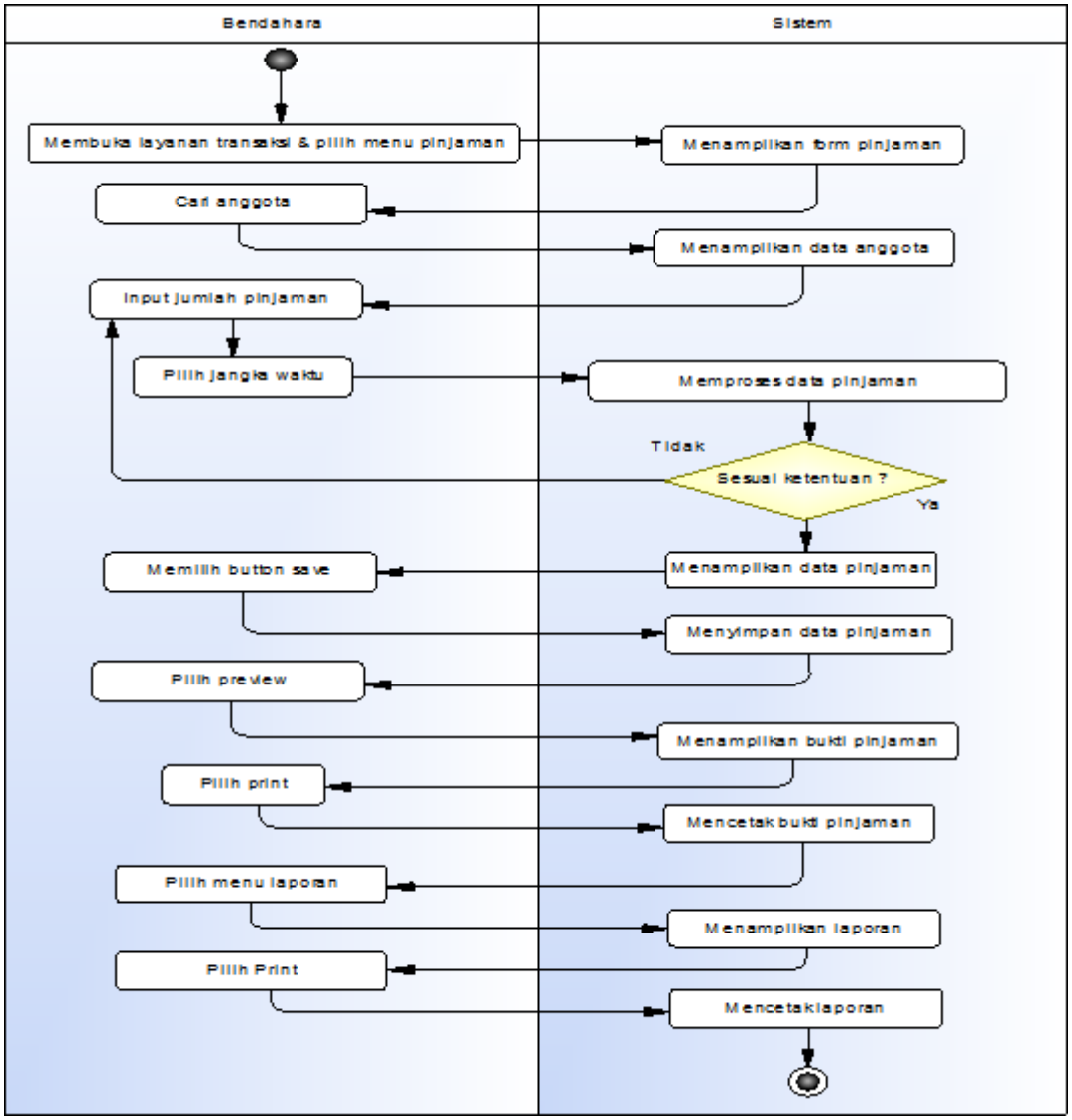
Gambar 0.3 Diagram aktivitas pendaftaran



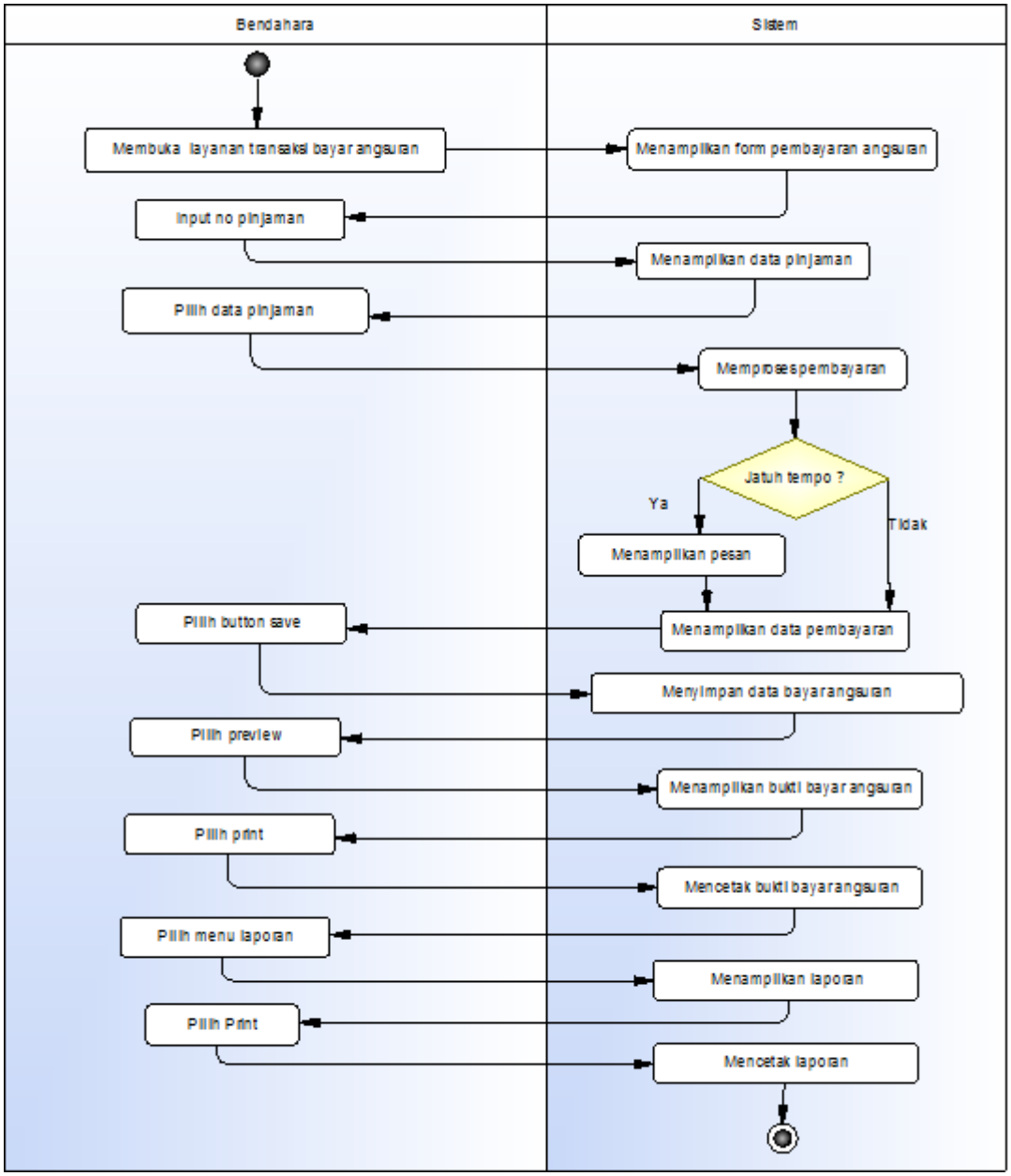
Gambar 0.4 Diagram aktivitas simpanan



Gambar 0.5 Diagram aktivitas transaksi penarikan



Gambar 0.6 Diagram aktivitas pinjaman



Gambar 0.7 Diagram aktivitas pembayaran angsuran

Tabel 0.7 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji Input login			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan Password yang dimasukan benar	masuk ke tampilan form menu utama sesuai hak akses	Dapat masuk ke tampilan form menu utama sesuai hak akses	[X] diterima [ ] ditolak
User dan password yang dimasukan salah	Tidak dapat masuk ke tampilan menu utama	Tidak bisa masuk ke form menu utama dan tampil pesan inputan salah	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.8 Pengujian inputan data anggota

Kasus dan Hasil Uji Input Data Anggota			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data identitas anggota.	Data tersimpan ke dalam *database*.	Data inputan identitas anggota berhasil tersimpan ke database	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.9 Pengujian inputan data simpanan

Kasus dan Hasil Uji Input Data Simpanan			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan

Masukan data simpanan anggota.	Data tersimpan ke dalam *database*.	Data inputan simpanan anggota berhasil tersimpan ke database	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.10 Pengujian inputan penarikan

Kasus dan Hasil Uji Input Data Penarikan			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data penarikan simpanan anggota yang lebih kecil dari simpanan manasuka	Memproses data penarikan simpanan dan data tersimpan ke dalam *database*.	Data inputan penarikan simpanan anggota berhasil tersimpan ke database	[X] diterima [ ] ditolak
Masukan data penarikan simpanan anggota yang melebihi dari saldo manasuka	Tampil pemberitahuan saldo simpanan manasuka lebih kecil atau minus	Tidak bisa menyimpan penarikan yang di input karena saldo tidak mencukupi	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.11 Pengujian inputan pinjaman

Kasus dan Hasil Uji Input Data Pinjaman			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pinjaman anggota yang telah menjadi anggota lebih 2 bulan.	Data pinjaman anggota dapat tersimpan ke database	Data pinjaman anngota tersimpan ke database	[X] diterima [ ] ditolak
Masukan data pinjaman anggota yang keanggotaan nya belum 2 bulan.	Data pinjaman tidak bisa di proses dan di simpan ke database karena keanggotaan belum 2 bulan.	Data pinjaman tidak bisa di proses.	[X] diterima [ ] ditolak
Masukan data anggota yang masih memiliki angsuran	Tidak dapat memproses pinjaman	Data pinjaman tidak dapat di proses.	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.12 Pengujian inputan data angsuran

Kasus dan Hasil Uji Input Data Angsuran			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan

Pilih data anggota yang akan membayar angsuran	Memproses data pembayaran angsuran dan menyimpan ke database.	Data pembayar angsuran dapat di proses dan tersimpan.	[X] diterima [ ] ditolak
Pilih data anggota yang jatuh tempo	Tampil pesan bahwa anggota ini sudah jatuh tempo.	Tampil pesan jatuh tempo namun dapat di proses	[X] diterima [ ] ditolak

Tabel 0.13 Implementasi Halaman Utama Aplikasi

Menu	Deskripsi	Nama Form
Login	Menu yang digunakan untuk membatasi hak akses dan masuk menu utama	FRM_LOGON.fmx
Data menu Anggota	Menu yang digunakan untuk melakukan pendaftaran dan berisikan data-data anggota.	FRM_ANGGOTA.fmx
Data menu Simpanan & Penarikan Anggota	Menu yang berisikan data – data simpanan anggota	FRM_TSIMPANAN.fmx
Data menu pinjaman & bayar angsuran	Menu yang berisikan data – data pinjaman anggota	FRM_TPINJAMAN.fmx
Proses menu Simpanan	Menu yang digunakan untuk melakukan simpanan dan berisikan data-data simpanan.	FRM_SIMPANAN.fmx
Proses menu Penarikan	Menu yang digunakan untuk melakukan penarikan dan berisikan data-data penarikan	FRM_PENARIKAN.fmx
Proses menu pinjaman	Menu yang digunakan untuk melakukan	FRM_PINJAMAN.fmx

	pinjaman dan berisikan data-data pinjaman.	
Proses menu Bayar Angsuran	Menu yang digunakan untuk melakukan pembaran angsuran dan berisikan data-angsuran.	FRM_BAYAR_ANGSURAN.fmx